

---

## Pengaruh Media PALINGBADA Terhadap Pemahaman Konsep Keliling Bangun Datar Di Kelas III Sekolah Dasar

Virra Septiani Suherman<sup>1</sup>, Isrok'atun<sup>2</sup>, Ani Nur Aeni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Sumedang, Indonesia

\*Corresponding author: [virra@upi.edu](mailto:virra@upi.edu)

---

### ABSTRACT

*This study was interrupted with the problem of students having difficulty in understanding the concept of flat buildings, because in the teaching learning process, teachers only explain directly from examples of issues and how to solve them without guiding or directing students to understand the concept in advance, without the presence of relevant media to discern the concept. The purpose of the research was to find out the influence of PALINGBADA media on the understanding of the concept of two-dimensional circumference in Grade III of Elementary School and to know that there are differences in the influences of PALINGBADA and conventional media on understanding the concepts of two-dimensional circumference at Grade III of Elementary School. The research uses experimental methodologies, the type of research used is quasi-experimental with a design of non-equivalent groups. In particular, the research instrument is a test consisting of multiple-choice questions. Data analysis that are used, including independent sample t-tests, n-gain tests, homogeneity testing, and normality procedures. The results of the research showed that there was a media influence of PALINGBADA on the understanding of the concept of two-dimensional in class III and there was an influence difference between the media and conventional media on understanding of two-dimensional concepts in the class III of the Elementary School.*

**Keywords:** *Mathematic; Conceptual Understanding; Two-Dimensional; Circumference ;Elementary School*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan siswa yang kesulitan dalam memahami konsep keliling bangun datar, hal tersebut disebabkan karena dalam proses belajar mengajar, guru hanya menjelaskan langsung dari contoh soal dan cara penyelesaiannya tanpa membimbing atau mengarahkan siswa untuk memahami konsep terlebih dahulu, tanpa adanya media yang relevan untuk memahami konsep tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media PALINGBADA terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di kelas III sekolah dasar dan untuk mengetahui terdapat perbedaan pengaruh media PALINGBADA dan media konvensional terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di kelas III sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metodologi eksperimental, jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi-eksperimental* dengan desain *non-equivalent groups*. Secara khusus, instrumen penelitiannya adalah tes yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan pilihan banyak. Analisis data yang digunakan, *uji independent sample t-test*, uji n-gain, pengujian homogenitas, dan uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media PALINGBADA terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di kelas III dan terdapat perbedaan pengaruh media PALINGBADA dan media konvensional terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di kelas III dari Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** Matematika; Pemahaman Konsep; Bangun Datar; Keliling; Sekolah Dasar

---

### Pendahuluan

Pembelajaran matematika di SD, siswa diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir seperti membangun pemahaman tentang konsep (Larawati et al., 2016). Menurut Anggraeni (Sari et al., 2023) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran matematika untuk penanaman konsep dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pentingnya peran matematika dalam berbagai bidang kehidupan, baik kehidupan di lingkungan pendidikan yang wajib mempelajari matematika sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan sangat bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat (Wijayanti et al., 2023).

Menghitung, mengukur termasuk kemampuan matematika yang dibutuhkan untuk menyelesaikan persoalan dalam kehidupan (Cahyani et al., 2016). Untuk melatih atau memberi inspirasi kepada siswa untuk mengembangkan cara berpikir yang logis dan sistematis perlu adanya peran matematika (Sulistiani & Masrukan, 2020). Matematika mempelajari mengenai hubungan pola, bentuk dan struktur (Putri & Safrizal, 2023). Pembelajaran matematika mengarahkan berpikir kreatif, rasional, serta komunikasi, dapat memecahkan masalah, mampu mengubah masalah menjadi peluang (Sari & Susilawaty, 2023).

Pentingnya mengenalkan konsep matematika sejak usia dini karena sangat mempengaruhi pola pikir seseorang (Wulansari & Dwiyantri, 2021). Pembelajaran matematika di sekolah dasar yakni mengajarkan materi-materi matematika yang bersifat dasar seperti konsep-konsep yang berhubungan terhadap materi matematika, yang mana nantinya akan menjadi suatu pemahaman atau konsep dasar untuk mempelajari materi matematika lanjutan di jenjang selanjutnya (Sawitri, 2020). Konsep matematis merupakan sebuah pemikiran abstrak yang dibutuhkan agar dapat menyelesaikan permasalahan (Aprilia & Fitriana, 2022).

Menurut Susanto (Febriyanto et al., 2018) mengatakan bahwa konsep merupakan suatu pemikiran, suatu pengertian, atau gagasan. Pemahaman merupakan sebuah aspek penting, kemampuan dasar yang wajib dimiliki siswa yakni pemahaman. Siswa ketika bisa mengembangkan pengetahuannya, memberi contoh, menafsirkan, mengelompokkan, merangkum, membandingkan, memberikan kesimpulan, menjelaskan suatu objek atau peristiwa memakai bahasanya sendiri, maka dapat dikatakan memiliki pemahaman suatu konsep (Febriyanto et al., 2018). Kunci untuk melanjutkan pelajaran dengan materi tertentu yakni dengan adanya peningkatan pemahaman yang dimiliki siswa (Septihani et al., 2020). Tanpa bantuan konsep dalam mempelajari dan menguasai matematika, manusia akan mengalami banyak kesulitan (Gunarti et al., 2023).

Guru seharusnya membimbing atau mengarahkan siswa untuk menemukan, membangun konsep pengetahuannya bukan hanya menjadi fasilitator kegiatan transfer ilmu atau pengetahuannya saja (Erina, 2022). Perbedaan dalam memahami materi yang diajarkan juga menimbulkan tantangan bagi para guru untuk memberikan instruksi khusus kepada siswa (Simbolon, 2022). Berlandaskan penelitian yang telah dilakukan (L. Anenshie, 2023) bahwa penyebab murid kesulitan memahami konsep bangun datar yakni dalam proses belajar mengajar, guru hanya menjelaskan langsung dari contoh soal dan cara penyelesaiannya tanpa membimbing atau mengarahkan siswa untuk memahami konsep lebih dulu.

Siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika karena mereka belum paham soal-soal karena hal tersebut berkaitan dengan kemampuan mereka untuk memahami konsep matematika (Fauzi et al., 2022). Penyebab kesulitan siswa dalam memahami konsep keliling bangun datar yakni siswa menyelesaikan soal langsung dengan rumus yang dilihat dari contoh soal yang telah diajarkan tanpa tau konsepnya. Kegiatan belajar di kelas tidak melibatkan siswa secara aktif, tetapi berpusat pada guru. Proses belajar bila berpusat kepada guru maka membuat siswa kurang mengembangkan pemahaman konsep yang dimilikinya (Kusumaningrum & Pujiastuti, 2021).

Dalam penelitian (Kusumaningrum & Pujiastuti, 2021) siswa belum maksimal dalam memahami konsep keliling bangun datar. Maka perlu adanya penyesuaian kemampuan agar dapat meningkatkan konsep matematis. Kelebihan dalam temuan ini yakni, peneliti

memberikan banyak solusi berupa media pembelajaran, model pembelajaran, dan juga pendekatan pembelajaran. Namun, penelitian yang dilakukan hanya sebatas analisis saja tanpa adanya perlakuan yang diberikan untuk memperbaiki permasalahan pemahaman konsep bangun datar. Salah satu yang menjadi penyebab permasalahan dalam memahami konsep keliling bangun datar yakni guru kurang memanfaatkan pemakaian media pembelajaran yang bervariasi (Listiyowati, I. Dwijayanti, 2023).

Kegiatan pembelajaran agar dapat tercapai salah satunya dengan pemakaian media pembelajaran (Nurfadhillah et al., 2021). Guru harus menggunakan media pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum (Nadrah, 2023). Pada kegiatan pembelajaran tidak memakai media disebabkan karena guru tidak paham cara pemakaian media pembelajaran, media yang dibutuhkan pada pembuatan media pembelajaran, rumit dan sulitnya materi pembelajaran sehingga guru mengalami kesulitan dalam merancang; membuat; dan menentukan media yang tepat (Mukarromah & Andriana, 2022).

Dari hasil observasi ditemukan pembelajaran matematika siswa kelas III belum memahami konsep keliling bangun datar, hal ini terjadi karena tidak adanya alat bantu yang relevan, guru hanya langsung memberikan rumus bukan membantu siswa untuk menemukan konsep tersebut. Sehingga siswa mudah lupa saat mengerjakan soal atau diberikan permasalahan mengenai keliling bangun datar. Berlandaskan temuan tersebut maka guru harus melakukan segala upaya untuk melakukan tindakan yang baik untuk siswa (Aeni, Nofriani, et al., 2022).

Siswa harus menemukan pengetahuannya dengan sendiri (Susanti, 2020). Dalam pembelajaran guru diharuskan memotivasi serta membuat siswa menjadi aktif (Khairun nisa & Amini, 2023). Kegiatan belajar perlu adanya perlakuan dengan adanya media pembelajaran. Memakai media dengan cara yang inovatif serta kreatif akan meningkatkan pemahaman siswa sehingga mereka dapat belajar lebih banyak (Hasiru et al., 2021). Pemakaian media yang benar berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Salah satu yang penting dari bagian pelaksanaan kegiatan pembelajaran yakni memakai media pembelajaran (Ganing & Wulandari, 2023). Media pembelajaran dapat digunakan guna mempermudah konsep abstrak menjadi konkret (Ningrum & Dahlan, 2023). Media pembelajaran harus berlandaskan kesesuaian karakteristik siswa untuk mempermudah siswa agar materi pembelajaran mudah dipahami (Hanifah et al., 2023). Penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan (Andini et al., 2022). Untuk memudahkan guru dalam menyesuaikan media pembelajaran dengan karakteristik siswa, maka guru harus memiliki empat kompetensi yakni kompetensi kepribadian, profesional, pedagogik, dan sosial (Aeni, Mita, et al., 2022).

Media pembelajaran interaktif maupun media pembelajaran konvensional sama-sama mempunyai peran yang sangat penting ketika pembelajaran (Fakhriyah, 2023). Fungsi media pembelajaran menurut Rowntree (Fadilah & Kanya, 2023) untuk meningkatkan motivasi siswa agar lebih tertarik dalam melakukan kegiatan belajar, dapat menjelaskan materi yang telah disampaikan sehingga siswa tidak mudah lupa terhadap materi yang sudah diajarkan, dapat memberikan stimulus pada siswa dan dapat merangsang keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dengan media mempermudah guru mengajukan persoalan kepada siswa yang selaras terhadap materi agar guru dapat mengetahui ketika ada kekeliruan dan lebih mudah

untuk membenarkannya, yang terkakhir dapat melakukan latihan selaras terhadap evaluasi materi pembelajaran.

Urgensi dari penelitian ini yaitu dengan ditemukannya permasalahan mengenai pembelajaran matematika murid kelas III belum memahami konsep keliling bangun datar, hal ini terjadi karena tidak adanya alat bantu yang relevan, guru hanya langsung memberikan rumus bukan membantu siswa untuk menemukan konsep tersebut. Pemahaman konsep menjadi sebuah dasar dalam memahami suatu materi pembelajaran, pemahaman konsep perlu diperhatikan karena jika siswa tidak memahami sebuah konsep maka siswa akan mengalami kesulitan pada proses pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian, peneliti harus melakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media PALINGBADA menjadi solusi yang dilakukan oleh peneliti agar mempermudah siswa memahami konsep keliling bangun datar. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif dan manfaat bagi siswa untuk mempermudah dalam memahami konsep keliling bangun datar dan mempermudah bagi guru dalam memberikan konsep keliling bangun datar, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Pramestika, 2021) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD" yang menggunakan metode penelitian studi dokumen. Berdasarkan penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi bangun datar dan bangun ruang di SD. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, media yang digunakan yaitu berupa *power point* sedangkan media yang digunakan pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu media PALINGBADA, media PALINGBADA merupakan media yang dibuat oleh penulis guna sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep keliling bangun datar. Selain perbedaan media, pada penelitian ini membahas mengenai materi bangun datar secara luas sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas mengenai keliling bangun datar.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Reza & Masniladevi, 2021) dengan berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar Di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak" yang menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design* yang mana pada penelitian ini tidak adanya kelompok pembanding. Berdasarkan penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran papan berpaku terhadap hasil belajar keliling dan luas bangun datar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, desain penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu *one group pretest-posttest design* yang mana tidak adanya kelompok pembanding sedangkan desain penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu *non-equivalent group design* yang mengharuskan adanya kelompok pembanding. Media yang digunakan memiliki konsep yang sama, namun pada peneliti sebelumnya alat yang digunakan untuk membentuk persegi satuan pada media tersebut menggunakan paku sedangkan penulis menggunakan persegi satuan yang digambar pada kertas karton kemudian ditempel di atas permukaan papan sehingga tidak membahayakan siswa pada saat menggunakan media tersebut.

Media PALINGBADA (Papan Keliling Bangun Datar) memiliki manfaat untuk memudahkan siswa memahami konsep keliling bangun datar, karena dengan media ini siswa dapat menemukan konsep keliling bangun datar dengan cara menghitung persegi satuannya.

Maka begitu siswa juga mampu menarik kesimpulan dalam menentukan rumus keliling bangun datar, khususnya keliling bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga yang sesuai materi keliling bangun datar di kelas III sekolah dasar.

Selain bermanfaat pada konsep pemahaman siswa, media PALINGBADA (Papan Keliling Bangun Datar) memiliki manfaat agar siswa dapat melatih aspek psikomotornya, karena pada saat memakai media ini, siswa diharuskan menempelkan pita yang dipakai untuk membentuk bangun datarnya. Tujuan dilakukannya penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh media PALINGBADA terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di kelas III sekolah dasar, untuk mengetahui terdapat perbedaan pengaruh media PALINGBADA dan media konvensional terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di kelas III sekolah dasar.

PALINGBADA (Papan Keliling Bangun Datar) merupakan sebuah papan yang terbuat dari *stryofoam* yang memiliki ukuran 60 cm x 40 cm, kemudian permukaannya dilapisi oleh kertas karton dan seluruh permukaannya terdiri dari persegi satuan yang memiliki ukuran 5 cm x 5 cm. Kemudian untuk membentuk bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga cukup menempelkan potongan pita yang dibentuk sesuai dengan bangun datar tersebut. Sehingga siswa dapat menghitung persegi satuan yang terdapat di setiap sisi bangun datar tersebut. Menghitung Persegi satuan pada media tersebut dapat menjadi konsep dalam memahami keliling bangun datar, sehingga siswa dapat menemukan atau menentukan rumus rumus melalui pemahaman konsep tersebut.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yakni usaha dilakukan secara ilmiah guna memperoleh data secara valid untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Aeni, Juneli, et al., 2022). Penelitian ini memakai metode eksperimen. Menurut Sugiyono (Herman & Supriatna, 2021) penelitian yang dilakukan melalui percobaan dikenal sebagai metode eksperimen. Penelitian berikut mempergunakan pendekatannya yakni kuantitatif.

Desain pada penelitian ini yakni *non-equivalent group design* yang mengharuskan adanya kelompok eksperimen serta kontrol. Pada kelompok eksperimen dilakukan *pre-test* terlebih dahulu kemudian dilakukan proses pembelajaran dengan diberikan perlakuan menggunakan media PALINGBADA dan diakhiri dengan *post-test*. Untuk kelompok kontrol dilakukan *pre-test* terlebih dulu, kemudian dilakukan proses pembelajaran tanpa menggunakan perlakuan yang sama, dan diakhiri dengan *post-test*.

Populasi penelitian ini yaitu SD yang berada di Kecamatan Cisu dan SD di Kecamatan Situraja. Sampel penelitian ini siswa-siswi kelas III SDN Jatiputri dengan jumlah 28 siswa sebagai kelompok eksperimen dan siswa-siswi kelas III SDN Malaka dengan jumlah 30 orang sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *non-probability sampling* karena sampel pada penelitian ini diambil tidak secara acak. Penelitian berikut dilaksanakan pada Oktober 2023.

Penelitian ini memakai instrumen berupa soal *pre-test* dan soal *post-test* yang merupakan soal pilihan banyak. Data pada penelitian ini merupakan hasil *pre-test* dan hasil *post-test*. Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni melalui tes. Pengaruh media PALINGBADA terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di kelas III Sekolah Dasar, perbedaan

pengaruh media PALINGBADA dan media konvensional terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di kelas III diukur melalui uji prasyarat, yakni uji normalitas, uji homogenitas, kemudian uji hipotesis yakni *uji independent sample t-test* dan uji *n-gain*.

### Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukannya penelitian di kelas III SDN Jatiputri selaku kelompok eksperimen dan di kelas III SDN Malaka selaku kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dilakukan *pre-test* berikutnya diserahkan perlakuan berupa media PALINGBADA (Papan Keliling Bangun Datar) dan setelah diberikan perlakuan maka diberikan *post-test*. Sementara di kelompok kontrol diberikan *pre-test* kemudian tanpa diberi perlakuan media PALINGBADA kemudian dilakukan *post-test*. Berikut merupakan deskripsi nilai *pre-test* dan nilai *post-test* kelompok eksperimen serta kelompok kontrol :

**Tabel 1. Analisis Deskriptif**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-Test</i> Eksperimen	28	50	30	80	61.79	14.415
<i>Post-Test</i> Eksperimen	28	40	60	100	82.14	13.973
<i>Pre-Test</i> Kontrol	30	40	40	80	58.67	12.521
<i>Post-Test</i> Kontrol	30	40	50	90	70.67	13.374
Valid N (listwise)	28					

Dilihat berlandaskan tabel di atas diperoleh skor minimum *pre-test* eksperimen ialah 30, skor maksimum *pre-test* eksperimen ialah 80, dan reratanya sebanyak 61,79. Untuk skor minimum *post-test* eksperimen yakni 60, skor maksimum *post-test* eksperimen yakni 100, dan reratanya sebanyak 82,14. Sementara untuk *pre-test* kontrol memiliki skor minimum 40, skor maksimum *pre-test* kontrol ialah 80, dan rerata sebanyak 58,67. Untuk skor minimum *post-test* kontrol skor minimum ialah 50, skor maksimum *post-test* kontrol ialah 90, dan reratanya sebanyak 70,67.

Setelah melakukan analisis deskriptif, selanjutnya melakukan uji prasyarat dimulai dengan uji normalitas, pengujian homogenitas, bila data berdistribusikan normal dan berhomogen akan diteruskan pengujian *independent sample t-test* dan uji *n-gain*. Berikut hasil menguji normalitas:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-Test</i> Eksperimen (Media Palingbada)	.150	28	.105
<i>Post-Test</i> Eksperimen (Media Palingbada)	.149	28	.111
<i>Pre-Test</i> Kontrol (Tanpa Media Palingbada)	.156	30	.062
<i>Post-Test</i> Kontrol (Tanpa Media Palingbada)	.154	30	.067

Hasil menguji normalitas menandakan bahwa data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen serta kontrol masing-masing memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . *Pre-test* eksperimen ditemukan signifikansinya  $0,105 > 0,05$ , dan *post-test* eksperimen ditemukan signifikansinya  $0,111 > 0,05$ . Untuk kelompok kontrol, signifikansi *pre-test*  $0,062 > 0,05$ , bersignifikansi *post-test* kontrol  $0,067 > 0,05$ . Maka dari itu, bisa berkesimpulan yakni data di atas berdistribusikan normal. Selanjutnya, nilai *pre-test* kelompok eksperimen serta kontrol, serta nilai *post-test* kelompok eksperimen serta kontrol, diuji untuk homogenitas dengan memakai uji statistik *Levene*.

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* Kelompok Eksperimen dan *Pre-Test* Kontrol**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.870	1	56	.355

Nilai *pre-test* eksperimen serta kontrol asalnya dari data yang homogen, seperti yang ditunjukkan oleh tabel di atas, karena nilai signifikansi  $0,355 >$  dari  $0,05$ .

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Kelompok Eksperimen dan *Post-Test* Kontrol**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.209	1	56	.649

Nilai *post-test* eksperimen serta kontrol asalnya dari data yang homogen, seperti yang ditunjukkan oleh tabel di atas, karena nilai signifikansi  $0,649 > 0,05$ . Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh media PALINGBADA terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di sekolah dasar kelas III. Menurut ketentuan uji hipotesis, ditemukan pengaruhnya bersignifikan bila taraf signifikansi kurang dari  $0,05$ , dan tidak ditemukan pengaruhnya bersignifikan bila taraf signifikansi melebihi  $0,05$ . Hasil menguji *uji independent sample t-test* nilai *post-test* kelompok eksperimen serta kelompok kontrol berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji *Independent Sample T-Test***

	Sig. (2-tailed)
<i>Post-test</i>	.002

Hasil menguji *independent sample t-test* nilai *post-test* kelompok eksperimen serta kontrol menandakan nilai Sig. (2-tailed) yakni  $0,002$ , dengan nilai  $0,002 < 0,05$  ( $0,002$  kurang dari  $0,05$ ) yang berarti bahwa  $H_a$  ada penerimaan dan  $H_o$  ada penolakan, yang mana perihal tersebut berarti terdapat pengaruh media PALINGBADA terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di kelas III sekolah dasar. Perihal tersebut dapat didukung dengan hasil rerata *post-test* kelompok eksperimen dan hasil rerata pada *post-test* kelompok kontrol, yang mana mean atau rerata *post-test* kelompok eksperimen diperoleh sebanyak  $82,14$ . Sementara untuk rerata *post-test* kelompok kontrol sebanyak  $70,67$ .

Setelah melakukan pengujian *independent sample t-test*, tahap berikutnya yakni melakukan uji *n-gain* untuk mengetahui terdapat perbedaan pengaruh media PALINGBADA dan media konvensional terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar. Hasil menguji *n-gain* menunjukkan skor rerata (*mean*) *n-gain* untuk kelompok eksperimen ialah 57,01%. Hasil perhitungan uji *n-gain* untuk kelompok kontrol menandakan bahwa skor rerata (*mean*) sebanyak 31,28%. Maka dari itu, presentase rerata kelompok eksperimen 57,01% lebih besar dari presentase rerata kelompok kontrol yang hanya memiliki presentase sebanyak 31,28% yang mana bisa berkesimpulan yakni terdapat perbedaan pengaruh pemakaian media PALINGBADA dan media konvensional terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di kelas III sekolah dasar.

Berlandaskan hasil yang didapatkan, menandakan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar memakai media PALINGBADA, dan terdapat perbedaan pengaruh media PALINGBADA dan media konvensional terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar. Hasil yang didapat berlandaskan perhitungan pada kedua kelompok sampel tersebut menandakan bahwa media PALINGBADA memberikan pengaruh yang positif perihal tersebut ditunjukkan dari hasil menguji hipotesis memakai uji *independent sample t-test* yang menandakan nilai Sig. (2-tailed) yakni  $0,002 < 0,05$  maka begitu  $H_a$  ada penerimaan dan  $H_o$  ada penolakan maknanya ditemukan pengaruh media PALINGBADA terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar.

Untuk mengetahui terdapat perbedaan pengaruh media PALINGBADA dan media konvensional terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar bisa terlihat melalui hasil perhitungan uji *n-gain* presentase berlandaskan skor rerata (*mean*) pada kelompok eksperimen memperoleh skor rerata (*mean*) sebanyak 57,01% untuk kelompok kontrol memperoleh skor rerata (*mean*) sebanyak 31,28%. Simpulan menandakan terdapat perbedaan pengaruh media PALINGBADA dan media konvensional terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar.

Pemakaian media PALINGBADA memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar karena pemakaian media ini siswa dapat lebih aktif, menemukan konsep dengan sendirinya atas bimbingan dari guru. Perihal tersebut disebabkan karena pemakaian media PALINGBADA memberikan pemahaman konsep keliling bangun datar dengan menghitung setiap persegi satuan setiap bangun datar agar siswa lebih mudah untuk mengingat konsep keliling bangun datar tersebut dibandingkan dengan guru langsung memberikan rumus keliling bangun datar tersebut.

Terdapatnya perbedaan pemahaman konsep keliling bangun datar memakai media PALINGBADA dan media konvensional disebabkan karena media konvensional yang dimaksud ialah gambar bangun datar. Pemakaian media tersebut tidak mengarahkan siswa untuk memahami konsep karena media tersebut tidak terdapat satuan persegi yang dapat membantu siswa untuk memahami konsep keliling bangun datar. Media tersebut tidak terlalu memicu keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran. Kekurangan penelitian ini adalah penggunaan instrumen penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa soal pilihan banyak, yang mana soal pilihan banyak kurang tepat jika digunakan untuk penelaitan yang mengukur mengenai pemahaman pada materi matematika. Sebaiknya, instrumen yang digunakan berupa soal uraian.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan (Pramesitika, 2021) dengan hasil bahwa pembelajaran dengan media *power point*



dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi bangun datar dan bangun ruang di SD dengan peningkatan rata-rata 39% dan tingkat terendah 15% hingga tertinggi 83%. Sebelum penelitian tindakan kelas, hasil belajar siswa rata-rata adalah 51,15, tetapi setelah penelitian tindakan kelas menggunakan *power point* untuk materi matematika bangun datar dan bangun ruang di SD, hasil belajar meningkat menjadi 81,15%.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan penelitian terdahulu yang dilakukan (Reza & Masniladevi, 2021) dengan hasil bahwa hipotesis yang dihasilkan melalui uji *Paired Simple T* (Uji t) pada taraf signifikansi 0,05, di mana t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 12,755 lebih besar dari 2,048 menunjukkan bahwa hasil analisis data *post-test* adalah 2.323 dan rata-rata 83,04 lebih besar dari hasil analisis data *pretest* yang berjumlah 1.505. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keliling dan luas bangun datar memiliki pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran papan berpaku.

### Kesimpulan

Berlandaskan temuan terdapat pengaruh positif media PALINGBADA terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di kelas III sekolah dasar kemudian terdapat perbedaan pengaruh media PALINGBADA dan media konvensional terhadap pemahaman konsep keliling bangun datar di kelas III sekolah dasar. Hal demikian menunjukkan bahwa adanya penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang positif bagi pemahaman konsep. Guru harus lebih banyak mengeksplorasi dan memahami lebih detail mengenai media pembelajaran yang tepat bagi siswa agar dapat mempermudah proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan media PALINGBADA untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep keliling bangun datar.

### Daftar Pustaka

- Aeni, A. N., Juneli, J. A., Indriani, E., Septiyanti, I. N., & Restina, R. (2022). MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SD KELAS V TERHADAP KETELADANAN NABI MUHAMMAD SAW Ani Nur Aeni Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Juni Artha Juneli Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Erlinda Indriani Universitas Pendidikan Indones. 6(4), 1214–1222. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1113>
- Aeni, A. N., Mita, D. H., Wijayanti, S., & Sutisna, W. S. (2022). Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI LIGHT PEDIA SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM PEMBELAJARAN DI SD Ani Nur Aeni Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Mita Dewi Handari Universitas Pendidikan Indonesi. 6(3), 721–730. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1077>
- Aeni, A. N., Nofriani, A. N., Fauziah, I. A., Fauzi, I. A., Guru, P., Dasar, S., & Indonesia, U. P. (2022). Pemanfaatan Media Animasi Berbasis Aplikasi Renderforest Dalam Membentuk Kepribadian Islami Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas 4 Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Pendidikan Indonesia , Indonesia Utilization of Renderforest Application-Based Animati. 2(6), 279–287.
- Andini, N. D., Kurniaman, O., & Syahrilfuddin. (2022). Comic Media to Improve Speaking Skill of the Fourth Grade Students. *International Journal of Elementary Education*, 6(3), 585–592. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i4.55510>
- Aprilia, A., & Fitriana, D. N. (2022). Mindset Awal Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika yang Sulit dan Menakutkan. *PEDIR: Journal Elmentary Education*, 1(2), 373–377.
- Cahyani, B. H., Havifah, B., & Wulandari, E. (2016). PENINGKATAN HASIL BELAJAR

- MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA SISWA KELAS VI SDN BROSOT. 08(September), 1–23.
- Erina, S. (2022). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Pendekatan CTL pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. 4(2), 2012–2022.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. 1(2).
- Fakhriyah, F. (2023). *SISTEMATIC LITERATURE RIVIEW: PERAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN KONVENSIONAL PADA*. 1(5).
- Fauzi, Y. N., Irawati, R., & Aeni, A. N. (2022). *MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM DENGAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA*. 8(4), 1537–1549.
- Febriyanto, B., Haryanti, yuyun D., & Komalasari, O. (2018). *PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KANTONG BERGAMBAR PADA MATERI PERKALIAN BILANGAN DI KELAS II SEKOLAH DASAR Budi*. 4(2).
- Ganing, N. N., & Wulandari, i G. agung A. (2023). Animation Video Media Using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategies Improve Reading Understanding of Indonesian Language. *International Journal of Elementary Education*, 7(2), 178–186. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i2.61717>
- Gunarti, N. septi I., Firdaus, fery M., & Budiawan. (2023). The Influence of Indonesian Realistic Mathematics Approach to Improve Concept Understanding and Critical Thinking Skills of Fourth Grade Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 7(2), 273–281.
- Hanifah, H., Aeni, A. N., & Jayadinata, A. K. (2023). *PENGEMBANGAN KOMIK DIGITAL MATERI HAK, KEWAJIBAN, SISWA KELAS VI*. 04(01), 1–10.
- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–69. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10587>
- Herman, & Supriatna, I. (2021). Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 11(2), 128–134.
- Khairun nisa, N., & Amini, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together Di Kelas III SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 541–547. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5499>
- Kusumaningrum, S. A., & Pujiastuti, H. (2021). *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 10 NOMOR 5 OKTOBER 2021 ANALY ZING STUDENTS ' UNDERSTANDING OF MATHEMATICAL CONCEPT ABOUT TWO-DIMENSIONAL FIGURES AT GRADE III OF ELEMENTARY SCHOOLS IN SERANG ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS MATERI*. 10, 1142–1151.
- L. Anenshie, S. Q. A. (2023). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR SISWA KELAS IV UPT SDN 017 MAYANG PONGKAI KABUPATEN KAMPAR*. 09.
- Larawati, I., Isrok'atun, & Gusrayani, D. (2016). Penerapan Model Situation-Based Learning pada Materi Sifat- Sifat dan Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana di Kelas IV SDN Paseh 1 Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 71–80. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/2933>
- Listiyowati, I. Dwijayanti, D. R. (2023). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN TANGRAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN SIKAP KRITIS SISWA MATERI KELILING BANGUN DATAR SEKOLAH DASAR Listiyowati*. 09, 1579–1585.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). *Peranan Guru dalam Mengembangkan Media*

*Pembelajaran*. 1(1).

- Nadrah, N. (2023). Learning Media Improves Achievement Learning Science of Fourth Grade Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 7(2), 282–288. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/53795%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/download/53795/26348>
- Ningrum, P. P., & Dahlan, Z. (2023). Pengembangan Media Swivel Wheel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 250–262. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5363>
- Nurfadhillah, S., Barokah, S. F., Nur'alfiah, S., Umyyah, N., & Yamti, A. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 1 MI AL HIKMAH 1 SEPATAN. *Muallimun : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.23971/muallimun.v1i1.3230>
- Pramestika, L. A. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Dan Bangun Ruang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 110–114. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.610>
- Putri, F. M., & Safrizal. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI SD Negeri 12 Baruh-Bukit Factors Causing the Low Interest of Students in Learning Mathematics Class VI elementary School Negeri 12 Baruh-Bukit. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 66–77.
- Reza, W. S., & Masniladevi. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar Di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4531–4536.
- Sari, N., & Susilawaty. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Volume Balok Dengan Kombinasi Model PBL , RME , Dan TaLKING STICK Di SD Muhammadiyah 5 Banjarmasin. 1(3), 254–260.
- Sari, N., Tanzimah, & Kuswidyanarko, A. (2023). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV di SD NEGERI 01 SUGIH WARAS. 412–423.
- Sawitri, D. (2020). Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. 6(1), 142–148.
- Septihani, A., Chronika, A., Permaganti, B., Jumiati, Y., & Fitriani, N. (2020). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep matematika sekolah dasar pada materi bangun datar. 04(01), 172–182.
- Simbolon, S. (2022). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV Materi Bangun Datar di Sekolah Dasar. 4(2), 2510–2515.
- Sulistiani, E., & Masrukan. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi MEA. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(2), 112.
- Susanti, Y. (2020). PENGGUNAAN STRATEGI MURDER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. 2, 180–191.
- Wijayanti, N. S., Maulana, & Isrok'atun. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik dalam Pendekatan *Comprehensive Mathematics Instruction*. 7(1), 55–64.
- Wulansari, W., & Dwiyananti, L. (2021). Building Mathematical Concepts Through Traditional Games to Develop Counting Skills for Early Childhood. *International Journal of Elementary Education*, 5(4), 574. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39654>